

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti secara empiris hubungan tenur KAP, spesialisasi auditor dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenur KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
4. Komite audit tidak memoderasi hubungan positif tenur KAP terhadap kualitas audit.
5. Komite audit tidak memperkuat pengaruh positif spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
6. Komite audit memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
7. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) dalam penelitian sebesar 0,872 yang berarti bahwa variabel independen (Tenur KAP, Spesialisasi Auditor dan Ukuran Perusahaan) dan variabel pemoderasi (Komite Audit) dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kualitas

audit sebesar 87,2% , sedangkan sisanya 12,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi kualitas audit, seperti *client important*, beban kerja, Audit delay.
2. Penelitian mengenai tenur KAP sudah sering dilakukan namun dengan menambah variabel spesialisasi auditor dan ukuran perusahaan masih belum banyak dilakukan, sehingga masih perlu penelitian selanjutnya agar dapat semakin mendukung penelitian sebelumnya.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja sebagai objek penelitian sehingga sampel yang digunakan bisa semakin banyak.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah tahun pengamatan agar dapat lebih menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan auditor.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel independen tenur KAP, Spesialisasi Auditor dan ukuran perusahaan klien, belum menambahkan variabel lain yang dapat lebih mendukung penelitian mengenai kualitas audit.
2. Hasil dari penelitian ini masih belum menunjukkan hasil yang konsisten dari hasil penelitian sebelumnya dan belum bisa membuktikan komite audit mampu memoderasi terhadap semua variabel independen.
3. Sampel perusahaan terbatas pada sektor manufaktur dan hanya 52 sampel perusahaan manufaktur yang dapat digunakan untuk penelitian, dikarenakan hampir setengah data lainnya tidak memenuhi kriteria sampel.
4. Penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun sehingga hasil yang diperoleh belum menunjukkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kualitas audit.